REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian (*research*) yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, mengetahui kebenaran dan suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.[1] Metode penelitian memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data. Langkah-langkah dmetode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang digunakan di dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.[2] Jadi, untuk memperoleh data, peneliti langsung terjun ke lapangan, sehingga diperoleh data berupa dokumen, atau berbagai informasi yang dapat dipercaya. Alasan peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini dianggap paling luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dan jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan di Desa Bakaran Kulon Juwana untuk mendapatkan data yang kongkrit tentang tentang pemberdayaan ibu rumah tangga oleh kelompok batik bakaran melalui kerajinan batik tulis.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan

---

[1] Saifuddin Azrwar, *Metode Penelitian* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 2.

[2] Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial) Edisi Kedua* (Jogjakarta: Ekonisa, 2005), 14.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

apa yang ada di dalam lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri.[3] Alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti, dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Fokus penelitiannya meliputi tiga aspek yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang terkait dengan judul penelitian yakni Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Oleh Kelompok Batik Bakaran Melalui Kerajinan Batik Tulis di Desa Bakaran Kulon, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok batik bakaran yang ada di Desa Bakaran Kulon

B. *Setting* Penelitian

Sehubungan dengan judul yang akan peneliti ajukan sebagai tugas akhir yaitu Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga oleh Kelompok Batik Bakaran Melalui Kerajinan Batik Tulis di Desa Bakaran Kulon, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Bakaran Kulon yang beralamatkan di Jalan Juwana-Tayu, Desa Bakaran Kulon, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Waktu penelitian adalah dari bulan September 2020 sampai dengan Januari 2021.

Alasan mengambil lokasi desa tersebut dikarenakan peneliti tertarik dengan para perempuan di Desa Bakaran yang bisa produktif untuk bekerja dan mematahkan stereotype bahwa perempuan itu hanya sebagai kelas kedua setelah laki-laki dalam masyarakat. Disaat para perempuan yang lain hanya bisa mengandalkan pendapatan dan uang dari suami mereka, para perempuan di Desa Bakaran sudah bisa menghasilkan dan memiliki pendapatan sendiri dari hasil membatik. Selain mengurusi

[3] Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

rumah tangga perempuan juga bisa bekerja dan membantu perekonomian keluarga. Hal tersebut yang menyebabkan peneliti mengambil judul dan lokasi untuk mengetahui bagaimana proses dan dampak Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga oleh Kelompok Batik Bakaran melalui kerajinan batik tulis di Desa Bakaran Kulon, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sering diistilahkan sebagai informan. Cara pemilihan subyek penelitian ini yaitu dengan mekanisme sengaja.[4] Mekanisme sengaja yaitu penetapan kriteria yang ditentukan sebelum peneliti melakukan penelitian yang harus dimiliki orang yang akan menjadi subyek penelitian. Hal ini ditetapkan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Pemilihan subyek data didasarkan pada kebutuhan data.

Alasan peneliti mengambil subyek penelitian dan menentukan siapa yang akan menjadi informan adalah orang yang paling mengetahui terkait dengan penelitian yang dilakukan. Subyek penelitian ini mengambil beberapa informan sebagai berikut: *pertama* Dadik Utomo (Kepala Desa Bakaran Kulon), *kedua* Tamzis Al Annas (Ketua Kelompok Batik Bakaran), *ketiga* Bukhori (Koordinator atau Pembina Kelompok Batik Bakaran), *keempat* Narsi (masyarakat Desa Bakaran Kulon sebagai sasaran pemberdayaan yang sekarang menjadi pembatik), *kelima* Sumini (masyarakat Desa Bakaran Kulon sebagai sasaran pemberdayaan yang sekarang menjadi pembatik), *keenam* (Maya masyarakat Desa Bakaran Kulon sebagai sasaran pemberdayaan yang sekarang menjadi pembatik)

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga

[4] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PustakaSetia, 2012), 88.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yakni:

1. Data Primer

   Data pimer atau data-data pertama adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi.[5] Dalam penelitian ini data yang diperoleh yakni melakukan observasi, interview atau wawancara, dan juga dokumentasi.

   Guna menentukan sumber atau obyek yang tepat peneliti juga perlu menggunakan sampel atau contoh. Sampling dalam penelitian empirik diartikan sebagai proses pemilihan atau penetuan sampel (contoh). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.[6] Peneliti merasa sampel yang diambil adalah yang paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh si peneliti. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui tentang bagaimana proses dan dampak pemberdayaan ibu rumah tangga oleh Kelompok Batik Bakaran melalui kerajinan batik tulis di Desa Bakaran Kulon, Juwana Pati.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder diperoleh peneliti dari sumber yang tidak langsung dan sumber lain yang berguna sebagai penunjang bagi data primer. Data sekunder ini bisa berasal dari dokumentasi dan arsip-arsip resmi.[7] Data sekunder digunakan untuk memperkaya data dan menganalisa permasalahan, yaitu pustaka yang

[5] Saifuddin Azrwar, *Metode Penelitian*, . . . 36.
[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 95-96.
[7] Saifuddin Azrwar, *Metode Penelitian*, . . . 37.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data kepustakaan tersebut meliputi buku-buku, arsip-arsip, dan literatur relevan yang terkait dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan data dari penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1.) Penelitian yang dilakukan oleh Nika Rizqi Fitriana (2016), dengan judul "Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Usaha Industri Kecil di Pedesaan (Studi dalam Kelompok Bersama (KUB) Serang di Desa Pulorejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan)".[8]
2.) Penelitian yang dilakukan oleh Marisatya Supriyanti (2017), dengan judul "Pemberdayaan Perempuan Pedesaan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industry Batik Tulis Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas".[9]
3.) Penelitian yang dilakukan oleh Agung Sarjito (2013), dengan judul "Pemberdayaan Perempuan untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Kelompok Petani Kecil (KPK) Ngudi Lestari di Mendongan Bandung Playen Gunungkidul Yogyakarta".[10]

[8] Nika Rizqi Fitriana,*"Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga melalui Industri Kecil di Pedesaan (Studi dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) Serang Di Desa Pulorejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan),"* Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang,2016), 47.

[9] Marisatya Supriyanti,"*Pemberdayan Pedesaan Dalam meningkatkan Pendapatkan Keluarga Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industry Batik Tulis Desa Plana, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas),"* Skripsi (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,2017), 75.

[10] Agung Sarjito, *"Pemberdayaan Perempuan Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Kelompok Petani Kecil (PKK) Ngudi Lestari di Mendongan Bandung Playen Gunungkidul Yogyakarta,"* Skripsi (Yogyakarta: Univesitas Negeri Yogyakarta, 2013), 24.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[11] Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.[12] Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang langsung ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, dan sesudahnya. Semua yang didengar dan dilihat oleh peneliti sebagai aktivitas observasi ketika para responden melakukan kegiatan ini, diceritakan kembali atau dicatat, sehingga merupakan data atau sumber penelitian yang mendukung untuk melengkapi informasi.[13] Observasi yang akan dilakukan peneliti di Desa Bakaran Kulon ini meliputi proses pemberdayaan yang dilakukan dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar terutama ibu rumah tangga yang ada di Desa Bakaran Kulon, Juwana Pati.

2. Wawancara (*interview*)

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyan dan terwawancara (*interviewee*)

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, . . . 104.
[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, . . . 106.
[13] Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang: 2005), 74.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[14] Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).[15]

Peneliti juga mempelajari teknik wawancara agar bisa dilakukan wawancara secara mendalam. Teknik ini menuntut peneliti untuk bertanya sebanyak-banyaknya agar memperoleh data atau informasi yang lebih rinci. Hubungan antara peneliti dengan responden atau informan harus sudah dibuat akrab, sehingga subjek penelitian bersikap terbuka dan menjawab setiap pertanyaan.[16] Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*semiterstructure interview*) yaitu penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur (*structured interview*). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang ingin diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[17] Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk menjaga kemurnian data yang diperoleh dari lapangan waktu penelitian berlangsung. Adapun dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini

[14] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

[15] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis* (Jogjakarta: UII Press, 2005), 121.

[16] Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, . . . 72.

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, . . . 124.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

adalah berupa buku-buku, dan data-data yang terkait, serta segala sesuatu yang berhubungan dalam penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan tinggi sesuai dengan fakta dilapangan, perlu dilakukan pengecekan atan pengujian keabsahan data. Untuk membuktikannya maka peneliti terjun langsung kelapangan dengan secara maksimal. Selain itu cara yang paling penting dalam uji keabsahan data hasil penelitian adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Cara ini dilakukan untuk memperkuat data serta membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. [18] Triangulasi adalah usaha untuk melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.[19] Ada tiga macam triangulasi yaitu: sumber, teknik, dan waktu.[20] Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.[21] Peneliti membandingkan hasil pengamatan langsung dilapangan dengan hasil wawancara dengan Ketua Kelompok Batik Bakaran, anggota, dan juga masyarakat Desa Bakaran Kulon yang dijadikan sasaran pemberdayaan. Selanjutnya peneliti mengolah hasil data-data tersebut agar lebih akurat dan jelas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitiatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di

---

[18] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 83.

[19] Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, . . . 95.

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), 464-465.

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, . . . *466.*

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, dan diperoleh data yang dianggap kredibel.[22] Setelah data terkumpul, selanjutnya data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dapat dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduki Data)

   Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tesusun, dalam pola hubungannya sehingga akan semakin mudah dipahami.[23] Uji analisis data ini dilakukan peneliti setelah memilah data terlebih dahulu kemudian direduksi dan selanjutnya disajikan kepada pembaca dalam bentuk cerita atau angka dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahaminya.

3. *Conclusion Drawing / Verivication*

   Langkah ketiga analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, . . . 132.
[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, . . . 137.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[24]

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, . . . 142-143.

REPOSITORI IAIN KUDUS